

REGISTER KESEHATAN PANDEMI COVID-19 PADA MAJALAH TEMPO EDISI JULI 2021:
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Aini Khomariah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

aini.18125@mhs.unesa.ac.id

Kisyani Laksono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

kisyani@unesa.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memunculkan variasi bahasa, salah satunya bidang kesehatan yakni register kesehatan pandemi Covid-19 yang terjadi dalam pemberitaan di majalah *Tempo*. Majalah *Tempo* merupakan majalah mingguan berisi berita informasi yang sedang terjadi dan terbaru. Berawal dari itulah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan register kesehatan pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021, meliputi: (1) bentuk register kesehatan pandemi Covid-19, (2) fungsi register kesehatan pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui baca dan catat dengan *human instrument*. Metode analisis data yang digunakan ialah metode padan referensial dan pragmatis. Hasil penelitian ini, meliputi 4 selingkung terbatas, 4 selingkung terbuka, 2 instrumental, 6 regulasi, 9 representasi, 4 interaksi, 5 perorangan, 15 heuristik, 2 imajinatif. Interpretasi hasil penelitian register kesehatan pandemi Covid-19 banyak memiliki arti sempit (selingkung terbatas) dan menggunakan bahasa tidak resmi (selingkung terbuka). Hal ini menunjukkan pemberitaan Covid-19 terkesan luwes, tidak terlalu kaku, spontan, dan digunakan dalam lingkup pandemi Covid-19. Selain itu, dalam penggunaan fungsinya sangat sedikit untuk penyampaian informasi (instrumental), pencipta kisah (imajinatif), dan menjalin interaksi (interaksi). Tapi, banyak penggunaan sebagai pengendalian peristiwa (regulasi), penyampaian fakta (representasi), penyampaian ekspresi kepribadian (perorangan), dan banyak perlu digali informasinya (heuristik). Hal ini menunjukkan penggunaan pemberitaan Covid-19 banyak mengandung makna dalam gagasannya.

Kata Kunci : Register Kesehatan, Bentuk, Fungsi, Pandemi Covid-19.

Abstract

The Covid-19 pandemic gave rise to language variations, one of which was in the health sector, namely the Covid-19 pandemic health register which was reported in *Tempo Magazine*. *Tempo* is a weekly magazine containing the latest happenings and information news. Starting from that, this study aims to describe the health register in *Tempo*, including: (1) the form of the Covid-19 pandemic health register, (2) the function of the Covid-19 pandemic health register. This study used descriptive qualitative method. The technique of collecting data is through reading and taking notes with *human instruments*. The data analysis method used is the referential and pragmatic equivalent method. The results of this study include 4 limited contexts, 4 open circles, 2 instrumentals, 6 regulations, 9 representations, 4 interactions, 5 individuals, 15 heuristics, 2 imaginative ones. The interpretation of the results of the Covid-19 pandemic health register research has a narrow meaning (limited context) and uses unofficial language (open context). This shows that the Covid-19 news seems flexible, not too rigid, spontaneous, and is used within the scope of the Covid-19 pandemic. In addition, the use of its function is very little for conveying information (instrumental), creating stories (imaginative), and establishing interactions (interaction). However, there are many uses for controlling events (regulation), delivering facts (representations), conveying personality expressions (individuals), and requiring a lot of information (heuristics). This shows that the use of Covid-19 reporting has a lot of meaning in his ideas.

Keywords: Health Register, Form, Function, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Bahasa sangat dibutuhkan untuk berinteraksi sesama manusia. Bahasa dapat menyampaikan pesan bentuk ekspresi melihat situasi kelompok tertentu (Noermanzah, 2019). Hal tersebut menampilkan fungsi bahasa sebagai alat menjalin interaksi manusia. Dalam sosiolinguistik, fungsi bahasa berpengaruh terhadap faktor sosial dan struktur bahasa (Malabar, 2015).

Dalam kelompok sosial, bahasa memiliki ragam bermacam-macam sesuai penentu pemakai bahasanya. Ciri khas ragam variasi bahasa berbeda dalam penggunaan pemakaian bahasa dari berbagai kalangan sesuai tujuan. Variasi bahasa berdasarkan pemakaian disebut dengan fungsiolek dan register. Register berkaitan dengan permasalahan kegiatan pada dialek yang digunakan oleh siapa, di mana, dan kapan (Malabar, 2015).

Sama dengan hal yang lain, bahwa bahasa juga mengalami perubahan serta pergantian mengikuti bergantinya zaman. Bahasa bersifat dinamis karena kemungkinan sewaktu-waktu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan manusia memakai bahasa (Kridalaksana dalam Chaer, 2012). Oleh sebab itu, perubahan bahasa baru sering hadir di tengah masyarakat.

Munculnya pandemi ini dituntut beradaptasi dengan istilah bahasa baru karena adanya bahasa baru bidang kesehatan pandemi Covid-19. Penggunaan bahasa register kesehatan harus digunakan masyarakat luas yang terlibat dalam situasi pandemi Covid-19. Pada mulanya akan berusaha melakukan komunikasi dengan efisien di dalam suatu kelompok tertentu. Kemudian, masyarakat mulai terbiasa menggunakan ungkapan dan kalimat khusus untuk disepakati *antaranggota* sebagai bahasa komunikasi era pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 ramai diberitakan media massa. Media massa memberikan pesan dan informasi secara berlomba-lomba untuk menarik perhatian pembaca dilengkapi dengan penyampaian informasi yang akurat. Pemberitaan pandemi Covid-19 menjadi sajian utama dalam majalah. Salah satunya majalah *Tempo* yakni berita mingguan Indonesia. Majalah ini berisi berita informasi dan terkenal dengan pesan kritis yang mengutamakan berita peristiwa aktual dan terbaru.

Sehingga, kemunculan istilah bahasa baru di era pandemi Covid-19 disebut dengan kemunculan bahasa register pada bidang kesehatan. Variasi bahasa register bidang kesehatan pandemi Covid-19 mulai menghiiasi majalah. Bahasa kesehatan dalam majalah menjadi sorotan masyarakat saat ini sebagai wadah mencari informasi terkini dan terbaru. Oleh karena itu, penelitian akan register perlu dilakukan karena dengan munculnya

register kesehatan dikalangan masyarakat tidak terjadi kesalahpahaman ketika mendengar istilah baru selama pandemi Covid-19. Selain itu, perlunya menjelaskan terkait apa itu register, apa saja di dalamnya, dan bagaimana penggunaannya yang benar.

Dari pemaparan di atas dipilih sebuah artikel penelitian dengan judul “Register Kesehatan Pandemi Covid-19 pada Majalah *Tempo* Edisi Juli 2021: Kajian Sosiolinguistik”. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 pada Majalah *Tempo* edisi Juli 2021 dan (2) mendeskripsikan fungsi bahasa register kesehatan pandemi Covid-19 pada Majalah *Tempo* edisi Juli 2021.

Terdapat penelitian relevan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, (Kholifah, 2018) berjudul “Register Penggunaan Game Online”. Bertujuan mendeskripsikan register penggunaan game online. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data simak, sadap, dan rekam serta teknik analisis data domain. Hasil penelitian ialah singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, frasa, klausa, dan serapan utuh. *Kedua*, (Setiawan, 2018) berjudul “Register dalam Dunia Penyiaran Radio”. Bertujuan memaparkan bentuk dan medan makna register dunia penyiaran radio. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data simak dan catat serta metode analisis padan dan agih. Hasil penelitian ialah kata, frasa, dan medan makna register. *Ketiga*, (Yunus MS et al., 2020) berjudul “Fungsi Bahasa Register Anggota Kepolisian”. Bertujuan mengetahui fungsi bahasa register kepolisian. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dan metode analisis data terdiri tahapan disusun sendiri. Hasil penelitian ialah konatif, referensial, fatik, dan metalingual.

KAJIAN PUSTAKA

Register merupakan variasi bahasa berdasarkan dari pemakaiannya (Chaer et al., 2014). Register digunakan kelompok penutur profesi tertentu. Register juga merupakan susunan makna bersifat khusus dari suasana situasi kelompok medan, pelibat, dan sarana (Halliday & Hasan dalam Nugrahani & Arso, 2012). Medan (*field*) menunjukkan hal yang sedang terjadi. Pelibat (*tenor*) menunjukkan mengambil kedudukan peranan mereka. Sarana (*mode*) menunjukkan bahasa tertulis ataupun lisan mengacu proses situasi tertentu.

Register kebalikan dari dialek sosial karena register dibatasi menjadi makna lebih sempit dengan acuan pokok ujaran (Alwasilah dalam Aslinda & Syafyaha, 2012). Dialek sosial memberikan gambaran keberagaman bahasa tecermin dari penutur. Lain hal dengan register yang penggunaan bahasanya dilihat dari profesi seseorang suatu kelompok tertentu.

Dengan itu, register diklasifikasikan menjadi dua bentuk register yakni selingkung terbatas dan selingkung terbuka (Halliday & Hasan dalam Khotimah & Sodiq, 2021). Register selingkung terbatas yakni memiliki makna kecil atau sempit, memiliki sifat terbatas, dan maknanya dari register selingkung terbatas ini hanya digunakan dikalangan tertentu saja. Register ini tidak memiliki tempat secara spesifik untuk digunakan dalam suatu masyarakat dalam tataran individu dan kreatifitasnya, tetapi ada juga yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari secara alami dengan mendekati bentuk register tersebut. Register selingkung terbuka memiliki bahasa yang terbuka, percakapan bahasanya tidak resmi atau spontan, serta memiliki sedikit corak bahasa yang masuk akal pada maknanya berhubungan dengan register. Namun, register ini tidak memiliki maknanya yang berada pada situasi dan tingkat tertentu yang ditunjukkan secara langsung karena selalu ada ciri-ciri yang perlu dijelaskan lebih luas.

Bahasa memiliki fungsi yaitu sebagai alat komunikasi untuk mengekspresikan diri dan mengungkapkan segala gagasan dan pikiran dari setiap individunya masing-masing. (Halliday & Hasan dalam Jatmiko et al., 2017) menyatakan terdapat tujuh fungsi bahasa yakni sebagai berikut. *Pertama*, fungsi instrumental yakni mengatur lawan tutur agar mengikuti informasi yang diharapkan oleh penulis berisikan fakta-fakta yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan tindakannya. *Kedua*, fungsi regulasi yakni pengatur atau pengendali peristiwa, memberikan pengawasan, dan mengatur tingkah laku. *Ketiga*, fungsi representasi yakni menyampaikan fakta, memberikan informasi, memberikan objek atau peristiwa sedang terjadi, dan melaporkan peristiwa realistik sebenarnya yang dialami oleh orang lain. *Keempat*, fungsi interaksi yakni memelihara hubungan dan solidaritas sosial atau perasaan bersahabat. *Kelima*, fungsi perorangan yakni menyatakan suatu hal-hal yang mengarah urusan pribadi. *Keenam*, fungsi heuristik yakni pemecah masalah menggali ilmu pengetahuan, menyelidiki realitas, mencari fakta, dan mempelajari segala seluk beluk mendapatkan informasi akurat. *Ketujuh*, fungsi imajinatif yakni menyampaikan pikiran dan gagasan dari seorang penulis atau penutur yang bersifat imajinatif penuh dengan khayalan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur untuk menghasilkan data berbentuk deskripsi secara nyata tentang fakta dari sebuah ungkapan suatu fenomena. (Moleong, 2012).

Data penelitian ini adalah register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas empat majalah tempo mingguan, yakni pada 5—11 Juli berjudul “Intrik Ivermectin”, 12—18 Juli berjudul “Bisakah Kita Bertahan”, dan 19—25 Juli berjudul “Ambyar Vaksin Berbayar”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik baca dan catat. (Sudaryanto, 2015) teknik baca ialah teknik untuk mengungkap suatu permasalahan dalam bacaan. Selain itu, teknik catat yakni untuk mendokumentasikan hasil temuan yang telah dibaca dan mentranskrip data termasuk ke dalam kajian yang akan diteliti.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis padan referensial dan pragmatis (Sudaryanto, 2015). Metode padan memiliki pengandaian dengan ha-hal di luar bahasa yang berhubungan dengan topik yang dibicarakan. Metode padan referensial sebagai pembeda acuan di luar bahasa atau sesuatu yang ada di alam ini. Metode referensial digunakan untuk menganalisis bentuk register kesehatan pandemi Covid-19. Selain itu, metode padan pragmatis sebagai pembeda mitra wicara serta pengaruh dari bahasa lain yang diungkapkan oleh pembicara. Metode pragmatis ini digunakan untuk menganalisis fungsi register kesehatan pandemi Covid-19.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *human instrument* yakni menjadi sumber aktif dalam bidang yang diteliti. Selain itu, menggunakan instrumen pendukung berupa kartu data agar mempermudah untuk pekodean data.

Prosedur penelitian terdiri 5 langkah yakni pengumpulan data, pengkodean data, klasifikasi data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. *Pertama*, peneliti mengamati majalah bertujuan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. *Kedua*, setelah data terkumpul, pengkodean data untuk memilah data. *Ketiga*, dilanjutkan dengan klasifikasi data berdasarkan kategori kajian teori bentuk dan fungsi register. *Keempat*, analisis data berdasarkan teori sebagai dasar dalam menganalisis. *Kelima*, interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dalam temuan menyajikan pandangan yang orisinalitas berdasarkan kerangka teori. Pembahasan hasil penelitian ini mencakup permasalahan register kesehatan pandemi Covid-19 yang terdapat pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021. Secara spesifik paparan data dilakukan, yakni 1) bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021; 2) fungsi register

kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021; 3) analisis bentuk dan fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021; 4) interpretasi terhadap hasil penelitian register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021.

1. Bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* Juli 2021

Penelitian ini telah ditemukan bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 sebagai bentuk dari kebahasaan atau lingual. Menurut (Halliday & Hasan dalam Khotimah & Sodiq, 2021) terbagi menjadi dua bentuk yakni selingkung terbatas dan selingkung terbuka. Bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 yang ditemukan di majalah *Tempo* Juli 2021 yakni sebanyak 4 bentuk selingkung terbatas dan sebanyak 4 bentuk selingkung terbuka.

a. Bentuk register selingkung terbatas

Bentuk register selingkung terbatas dalam majalah *Tempo* edisi Juli 2021 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 1 bentuk selingkung terbatas

Ko de	Kalimat	Data	Bentuk Register
1.04 .202 1.12	Guspari Gaus, menolak isolasi	Isolasi	Memisahkan diri dari pasien Covid-19
1.12 .202 1.36	Misbah menjalani isolasi mandiri	Isolasi mandiri	Memisahkan diri sendiri saat mengalami gejala Covid-19
1.16 .202 1.41	Sementara tahun lalu kebijakan karantina bersifat nasional	Karantina	Membatasi ruang gerak saat pandemi Covid-19
1.17 .202 1.41	Lockdown diserahkan pemerintah negara bagian	<i>Lockdown</i>	Penutupan akses area pandemi Covid-19

Tabel di atas telah ditemukan bentuk register selingkung terbatas yakni isolasi, isolasi mandiri, karantina, dan *lockdown*, Data tersebut dikategorikan dalam bentuk register selingkung terbatas karena hanya digunakan dalam kalangan situasi pandemi Covid-19.

b. Bentuk register selingkung terbuka

Bentuk register selingkung terbuka dalam majalah *Tempo* edisi Juli 2021 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 2 bentuk selingkung terbuka

Ko de	Kalimat	Data	Bentuk Register
1.06 .202 1.29	Hidup mati ribuan orang terinfeksi virus corona	<i>Corona</i>	Sebutan lain dari Covid-19
1.23 .202 1.43	Situasi di tenda darurat juga sibuk	Tenda darurat	Tenda didirikan sementara
1.26 .202 1.44	Tingkat keparahan kasus hanya dilihat dari penambahan kasus aktif	Kasus aktif	Kata lain dari hasil positif
2.36 .202 1.35	Menteri Budi mengecek jumlah keterisian ranjang isolasi di setiap rumah sakit	Ranjang isolasi	Tempat tidur menampung pasien Covid-19

Tabel di atas telah ditemukan bentuk register selingkung terbuka yakni *corona*, tenda darurat, kasus aktif, dan ranjang isolasi. Data tersebut dapat dikategorikan dalam bentuk register selingkung terbuka karena menggunakan bahasa tidak di dalam kalangan situasi pandemi Covid-19.

2. Fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* Juli 2021

Penelitian ini telah ditemukan fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 sebagai alat menjalin komunikasi di wabah pandemi Covid-19. (Halliday & Hasan dalam Jatmiko et al., 2017) menyatakan terdapat tujuh fungsi yaitu fungsi instrumental, regulasi, representasi, interaksi, perorangan, heuristik, dan imajinatif. Fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 yang ditemukan di majalah *Tempo* Juli 2021 yakni sebanyak 2 fungsi instrumental, sebanyak 6 fungsi regulasi, sebanyak 9 fungsi representasi, sebanyak 4 fungsi interaksi, sebanyak 5 fungsi perorangan, sebanyak 15 fungsi heuristik, dan sebanyak 2 fungsi imajinatif.

a. Fungsi instrumental

Fungsi register instrumental dalam majalah *Tempo* edisi Juli 2021 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3 fungsi instrumental

Ko de	Kalimat	Data	Fungsi Register
-------	---------	------	-----------------

1.30 .202 1.86	Terkungkung mental akibat pagebluk	Pagebluk	Pemberian perhatian akibat pagebluk
2.38 .202 1.34	Luhut mengumpulkan pejabat daerah yang wilayahnya masuk zona merah Covid-19	Zona merah	Imbauan area zona merah

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register instrumental yakni pagebluk dan zona merah. Data tersebut masuk ke dalam fungsi instrumental karena untuk menyampaikan informasi agar pembaca mempercayai melalui teks dalam majalah *Tempo* tersebut.

b. Fungsi Regulasi

Hasil klasifikasi data telah ditemukan fungsi register heuristik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4 fungsi regulasi

Ko de	Kalimat	Data	Fungsi Register
1.24 .202 1.43	Meroketnya jumlah kasus positif Covid-19 membuat pemerintah menerapkan PPKM darurat	PPKM darurat	Pengendali saat PPKM darurat
1.27 .202 1.44	Mal sudah melaksanakan protokol kesehatan yang ketat selama pandemic	Protokol kesehatan	Pengatur dan pengontrol masyarakat mematuhi protokol kesehatan
1.28 .202 1.44	Regulasi yang berlaku selama PPKM mikro	PPKM mikro	Pengendali saat PPKM mikro
1.29 .202 1.44	Konsistensi penegakan aturan dalam PPKM	PPKM	Pengendali saat PPKM
1.31 .202 1.86	Pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar	Pembatasan sosial	Pengatur dan pengontrol masyarakat adanya pembatasan sosial
2.34 .202	Sugiyanti dimakamkan	Protokol Covid-19	Pengatur dan pengontrol

1.32	dengan protokol Covid-19		menggunakan protokol Covid-19 saat pemakaman
------	---------------------------------	--	--

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register instrumental yakni PPKM darurat, protokol kesehatan, PPKM mikro, PPKM, pembatasan sosial, dan protokol Covid-19. Data tersebut masuk ke dalam fungsi regulasi karena untuk mengatur peristiwa dalam teks majalah *Tempo* tersebut.

c. Fungsi representasi

Hasil klasifikasi data telah ditemukan fungsi register representasi sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 5 fungsi representasi

Ko de	Kalimat	Data	Fungsi Register
1.11 .202 1.36	Misbah Hasna yang dinyatakan positif Covid-19	Positif	Penyampaian fakta hasil positif
1.13 .202 1.36	Misbah menjalani isolasi mandiri, tes usap antigen	Tes usap antigen	Penyampaian fakta dari tes usap antigen
1.14 .202 1.40	Penurunan jumlah kasus jug didorong oleh penutupan wilayah dan vaksinasi	Vaksinasi	Pelaporan peristiwa tentang vaksinasi
1.22 .202 1.42	Puskesmas kehabisan alat tes usap	Tes usap	Pelaporan peristiwa alat tes usap
1.32 .202 1.89	Covid-19 datang, coronasomnia menyerang	Coronasomnia	Pelaporan peristiwa adanya coronasomnia
2.39 .202 1.38	Sejuta tes antigen untuk Indonesia	Tes antigen	Pelaporan peristiwa tes antigen
2.41 .202 1.42	Biaya itu termasuk tes PCR empat kali	Tes PCR	Pelaporan peristiwa tes PCR
2.42 .202 1.43	Datang dari Arab membawa hasil tes swab negative	Negatif	Pelaporan peristiwa hasil negatif
3.48 .202 1.9	Hasil tes RT-PCR yang terbukti positif	RT-PCR	Penyampaian fakta tes RT-PCR

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register representasi yakni positif, tes usap antigen, vaksinasi, tes usap, coronasomnia, tes antigen, tes PCR, negatif, dan tes RT-PCR. Data tersebut masuk ke dalam fungsi representasi karena menyampaikan fakta yang dialami orang lain dalam teks majalah *Tempo* tersebut.

d. Fungsi Interaksi

Hasil klasifikasi data telah ditemukan fungsi register interaksi sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 6 fungsi interaksi

Ko de	Kalimat	Data	Fungsi Register
1.02 .202 1.03	Para anak muda bersemangat dalam memberikan manfaat dan inspirasi walaupun dengan kondisi pandemik	Pandemi k	Pemantapan ketahanan saat kondisi pandemik
2.38 .202 1.38	Aksi solidaritas membantu pasien Covid-19 yang kesulitan mencari tabung oksigen	Pasien Covid-19	Pemantapan ketahanan membantu pasien Covid-19
3.45 .202 1.7	Dengan adanya sistem telekonsultasi , pasien Covid-19 dapat memeriksa kesehatan dengan rutin	Telekonsultasi	Komunikasi menggunakan telekonsultasi mengatasi pasien Covid-19
1.22 .202 1.42	Pertemuan dengan Rutte dan Kaag, Retno menyinggung pasokan vaksin Covid-19	Vaksin Covid-19	Menjalin komunikasi saat pasokan vaksin Covid-19

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register interaksi yakni pandemi, pasien Covid-19, telekonsultasi, dan vaksin Covid-19. Data tersebut masuk ke dalam fungsi interaksi karena untuk memelihara hubungan dalam teks majalah *Tempo*.

e. Fungsi Perorangan

Hasil klasifikasi data telah ditemukan fungsi register interaksi sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 7 fungsi perorangan

Ko de	Kalimat	Data	Fungsi Register
1.03 .202 1.03	Covid-19 memberikan dampak luar biasa bagi semua negara dari mulai kesehatan hingga	Covid-19	mencari seluk beluk informasi Covid-19

1.03 .202 1.12	“Saya begitu cinta tugas. Saya harus isolasi di hotel, tapi saya ingin ikut rapat,” kata Guspari Gaus	Isolasi	Mementingkan dirinya sendiri, sehingga tidak mau di isolasi
2.43 .202 1.43	Kalau ada pegawai kami yang bermain dalam karantina , silakan dibawa ke ranah hukum,” kata Budi	Karantina	Kekesalan yang telah bermain dengan karantina
2.44 .202 1.10 5	Terry berfokus pada penyembuhan dari gejala anosmia yaitu hilangnya kemampuan mencium bau dan mencecap rasa	Anosmia	Rasa sedih saat diserang anosmia
1.22 .202 1.42	Jokowi meluapkan kedongkolannya terhadap Kimia Farma, yang menjalankan program vaksinasi berbayar	Vaksinasi berbayar	Kekesalan adanya vaksinasi berbayar
3.49 .202 1.28	Pengusaha mengeluhkan vaksinasi gotong royong yang diduga diwarnai kebocoran	Vaksinasi gotong royong	Sedih ketika vaksinasi gotong royong mengalami kebocoran

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register perorangan yakni isolasi, karantina, anosmia, vaksinasi betbayar, dan vaksinasi gotong royong. Data tersebut masuk ke dalam fungsi perorangan karena menunjukkan kepribadian seseorang dalam teks majalah *Tempo* tersebut.

f. Fungsi heuristik

Hasil klasifikasi data telah ditemukan fungsi register heuristik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 8 fungsi heuristik

Ko de	Kalimat	Data	Fungsi Register
1.03 .202 1.03	Covid-19 memberikan dampak luar biasa bagi semua negara dari mulai kesehatan hingga	Covid-19	mencari seluk beluk informasi Covid-19

	ekonomi		
1.05 .202 1.29	Harap-harap cemas ivermectin	Iverme ctin	Menggali informasi ivermectin
1.08 .202 1.29	Seperti pengalaman dengan sejumlah vaksin Covid-19	Vaksin	Menggali informasi vaksin
1.09 .202 1.29	Sejumlah vaksin Covid-19, termasuk Sinovac	Sinova c	Menggali informasi sinovac
1.15 .202 1.41	Obat lain yang disebut Garg adalah hidroksiklorokuin	Hidrok sikloro kuin	Menggali informas hidrosiko rokuin
1.18 .202 1.41	Perusahaan biofarma membuat vaksin AstraZeneca	AstraZ eneca	Menggali informasi astrazene ca
1.19 .202 1.41	Membuat vaksin Covid-Shield	Covid- Shield	Mencari seluk beluk informasi Covid- shield
1.20 .202 1.41	Bermitra dengan Novavax untuk membikin Covovax	Covova x	Menggali informasi covovax
1.21 .202 1.41	Serum juga memproduksi Sputnik V	Sputnik V	Menggali informasi sputnik v
1.25 .202 1.44	Penyebaran varian delta galur virus <i>corona</i>	Varian Delta	Menggali informasi varian delta
2.36 .202 1.30	Menyediakan obat dan vitamin, donor plasma konvalesen	Plasma kovaless en	Mencari seluk beluk informasi plasma kovalessen
2.37 .202 1.36	Pemerintah berancang- ancang memberikan suntikan booster untuk tenaga kesehatan	Suntika n booster	Menggali informasi suntikan booster
2.40 .202 1.38	Ayah saya ada komorbid diabetes	Komor bid	Mencari seluk beluk informasi komorbid
3.47 .202 1.18	Alat pendeteksi SARS- CoV-2 penyebab Covid-19	SARS- CoV-2	Menggali informasi SARS- CoV-2
3.50 .202	Vaksin merek Sinopharm buatan	Sinoph arm	Menggali informasi

1.28	Cina		sinopharm
------	------	--	-----------

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register heuristik, yakni Covid-19, ivermectin, vaksin, sinovac, hidroksiklorokuin, varian *delta*, AstraZeneca, Covid-Shield, Covovax, Sputnik V, plasma konvalesen, suntikan *booster*, komorbid, SARS-CoV-2, dan sinopharm. Data tersebut masuk ke dalam fungsi heuristik karena untuk menjawab hal-hal yang perlu digali informasinya dalam teks majalah *Tempo*.

g. Fungsi Imajinatif

Hasil klasifikasi data telah ditemukan fungsi register imajinatif sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 9 fungsi imajinatif

Kode	Kalimat	Data	Fungsi Register
1.09 .202 1.35	Ia mencontohkan, kondisi ini mirip perang dagang rapid test atau <i>swab</i> untuk mengecek Covid-19	<i>Rapid test</i>	Kisah mirip perdagangan <i>rapid test</i>
1.10 .202 1.35	Ia mencontohkan, kondisi ini mirip perang dagang rapid test atau <i>swab</i> untuk mengecek Covid-19	<i>swab</i>	Kisah mirip perdagangan <i>swab</i>

Tabel di atas telah ditemukan fungsi register imajinatif pada kesehatan pandemi Covid-19 yakni *rapid test* dan *swab*. Data tersebut masuk ke dalam fungsi imajinatif karena menyampaikan ide bersifat imajinatif dalam teks majalah *Tempo*.

3. Analisis data bentuk dan fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah Tempo edisi Juli 2021.

Hasil penelitian berdasarkan temuan bentuk dan fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021. Hasil penelitian tersebut telah ditemukan 4 bentuk selingkung terbatas, 4 bentuk selingkung terbuka, 2 fungsi instrumental, 6 fungsi regulasi, 9 fungsi representasi, 4 fungsi interaksi, 5 fungsi perorangan, 15 fungsi heuristik, dan 2 fungsi imajinatif.

a. Bentuk register selingkung terbatas

Hasil analisis bentuk register selingkung terbatas yang telah ditemukan di atas, yakni: (1) isolasi, (2) isolasi mandiri, (3) karantina, (4) *lockdown*.

- (1) Guspard Gaus, menolak **isolasi** untuk pencegahan Covid-19. (1.04.2021.12)

Isolasi hanya digunakan dalam lingkup pandemi Covid-19 karena sebagai bentuk memisahkan diri dari pasien untuk pencegahan menular Covid-19, sehingga pasien yang dikatakan terkonfirmasi gejala Covid-19 tidak tercampur dalam satu ruangan. Kalimat di atas menunjukkan Guspari Gaus menolak dirinya untuk diisolasi sebagai tindakan pencegahan Covid-19.

(2) Misbah menjalani **isolasi mandiri**. (1.12.2021.36)

Isolasi mandiri hanya digunakan dalam lingkup pandemi Covid-19 karena sebagai memisahkan diri sendiri secara mandiri atau dapat dilakukan di rumah, isolasi mandiri dilakukan orang yang sedang mengalami gejala Covid-19 yang masih dikatakan gejala ringan. Kalimat di atas menunjukkan Misbah sedang menjalani isolasi mandiri karena ia sedang sakit gejala Covid-19.

(3) Sementara tahun lalu kebijakan **karantina** bersifat nasional. (1.16.2021.41)

Karantina hanya digunakan dalam lingkup pandemi Covid-19 karena sebagai bentuk mencegah, membatasi dan memisahkan ruang gerak kepada orang-orang yang terpapar Covid-19. Kalimat di atas menyatakan tahun lalu karantina bersifat nasional atau diadakan dari keputusan pemerintahan atas.

(4) **Lockdown** diserahkan pemerintah negara bagian. (1.17.2021.41)

Lockdown hanya digunakan dalam lingkup pandemi Covid-19 karena sebagai bentuk membatasi ruang penutupan akses area atau wilayah, baik akses masuk ataupun akses keluar, sehingga dengan adanya *lockdown* dapat mengendalikan Covid-19 agar tidak mengalami kenaikan. Kalimat di atas menunjukkan *lockdown* sudah dilaksanakan di negara bagian sebagai upaya penutupan area mencegah kenaikan Covid-19.

b. Bentuk register selingkung terbuka

Hasil analisis bentuk register selingkung terbuka yang telah ditemukan di atas, yakni (1) corona, (2) tenda darurat, (3) kasus aktif, (4) ranjang isolasi.

(1) Hidup mati ribuan orang terinfeksi virus **corona**. (1.06.2021.29)

Virus corona sebutan lain dari Covid-19, corona masih dikatakan bahasa belum resmi karena ucapan spontan dari masyarakat dalam menyebutkan Covid-19. Corona merupakan virus yang menginfeksi pada saluran pernapasan serta penyebarannya penularannya sangat cepat. Kalimat di atas menunjukkan banyak ribuan orang telah meninggal dunia karena terinfeksi adanya penularan virus corona dengan sangat cepat.

(2) Situasi di **tenda darurat** juga sibuk. (1.23.2021.43)

Tenda darurat kata lain dari tenda didirikan sementara atau dadakan yang digunakan menampung para pasien Covid-19 karena ruangan di rumah sakit telah melebihi batas maksimal. Selain itu juga, tenda juga memiliki arti sebagai tempat sementara untuk melakukan aktivitas berkemah. Kalimat di atas menunjukkan situasi tenda darurat juga sibuk dengan dipenuhi banyak pasien Covid-19.

(3) Tingkat keparahan kasus hanya dilihat dari pertambahan **kasus aktif**. (1.26.2021.44)

Kasus aktif kata lain dari hasil positif dari pemeriksaan bahwa pasien telah dinyatakan terjangkit positif Covid-19 setelah dilakukan proses pemeriksaan Covid-19. Kalimat di atas menunjukkan banyaknya kenaikan pada pasien yang dinyatakan kasus aktif atau hasil positif yang terjangkit Covid-19, sehingga tingkat keparahan pasien positif Covid-19 mengalami kenaikan.

(4) Menteri Budi mengecek jumlah keterisian **ranjang isolasi** di setiap rumah sakit. (2.36.2021.35)

Ranjang isolasi kata lain dari tempat tidur yang disediakan di rumah sakit khusus digunakan para pasien karantina yang terpapar Covid-19. Kalimat di atas menunjukkan Menteri Budi telah mengecek jumlah-jumlah ranjang isolasi atau tempat tidur untuk pasien Covid-19 yang berada di rumah sakit.

c. Fungsi instrumental

Hasil analisis fungsi instrumental yang ditemukan ialah (1) pagebluk, (2) zona merah.

(1) Terkungkung mental akibat **pagebluk**. (1.30.2021.86)

Pagebluk Covid-19 tersebut sebagai fungsi untuk memberikan perhatian kepada masyarakat bahwa adanya penyebaran wabah Covid-19 ini tidak diketahui dan tak terduga kapan berakhirnya. Kalimat tersebut menyatakan bahwa pagebluk telah dirasakan masyarakat luas, sehingga membuat banyak orang mengalami stres hingga gangguan mental.

(2) Luhut mengumpulkan pejabat daerah yang wilayahnya masuk **zona merah** Covid-19. (2.35.2021.34)

Zona merah tersebut sebagai fungsi memberikan imbauan kepada masyarakat adanya wilayah dengan kasus Covid-19 mengalami peningkatan sangat tinggi, sehingga dikatakan masuk wilayah zona merah. Kalimat di atas menunjukkan akan adanya rapat dengan pejabat

daerah untuk menginformasikan bahwa beberapa wilayahnya masuk zona merah.

d. Fungsi Regulasi

Hasil analisis fungsi regulasi yang telah ditemukan, yakni (1) PPKM darurat, (2) protokol kesehatan, (3) PPKM mikro, (4) PPKM, (5) pembatasan sosial, (6) protokol Covid-19.

- (1) Meroketnya jumlah kasus positif Covid-19 membuat pemerintah menerapkan **PPKM darurat. (1.24.2021.43)**

PPKM darurat sebagai upaya pengendalian kebijakan dari pemerintah untuk menetapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat saat kenaikan kasus positif Covid-19 mengalami kenaikan. Kalimat di atas menunjukkan meroketnya angka positif Covid-19 melebihi kapasitas pasien Covid-19. Maka dari itu, pemerintah menetapkan PPKM darurat agar bisa mengendalikan keadaan.

- (2) Mal sudah melaksanakan **protokol kesehatan** yang ketat selama pandemi. **(1.27.2021.44)**

Protokol kesehatan sebagai upaya pengatur dan pengontrol masyarakat yang telah ditetapkan pemerintah agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan, hal ini sebagai pencegahan penularan penyakit Covid-19. Kalimat di atas menunjukkan bahwa mal tersebut sudah menetapkan protokol kesehatan yang telah dibuat pemerintah dengan ketat. Maka dari itu, pembukaan mal sudah diperbolehkan atas izin pemerintah.

- (3) Regulasi yang berlaku selama **PPKM mikro. (1.28.2021.44)**

PPKM mikro sebagai upaya pengendalian pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang berskala mikro hingga RT sampai RW. Sebenarnya PPKM mikro bukan pembatasan, melainkan pelarangan. Kalimat di atas menunjukkan upaya pengendalian penyebaran Covid-19 selama PPKM mikro berlanjut.

- (4) Konsistensi penegakan aturan dalam **PPKM. (1.29.2021.44)**

PPKM sebagai upaya pengendalian yang ditetapkan oleh pemerintah untuk pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sejak awal tahun 2021 untuk menangani penularan Covid-19 agar tidak meluas diberbagai tempat. Kalimat di atas menunjukkan sudah ada konsistensi peraturan pembatasan kegiatan masyarakat untuk mengatur tingkah laku masyarakat masa pandemi Covid-19.

- (5) Pemerintah menerapkan **pembatasan sosial** berskala besar. **(1.31.2021.86)**

Pembatasan sosial sebagai upaya pengatur dan pengontrol masyarakat untuk menjaga jarak dengan orang lain. Kalimat di atas menunjukkan pemerintah telah menerapkan pembatasan sosial untuk mencegah penularan Covid-19 berskala besar.

- (6) Sugiyanti dimakamkan dengan **protokol Covid-19. (2.34.2021.32)**

Protokol Covid-19 sebagai upaya peraturan protokol yang telah ditetapkan pemerintah untuk petugas kesehatan saat menangani pasien Covid-19. Kalimat di atas menunjukkan Sugiyanti telah dimakamkan petugas kesehatan dengan menggunakan protokol Covid-19 yakni memakai peralatan baju medis.

e. Fungsi Representasi

Hasil analisis fungsi representasi yang telah ditemukan, yakni (1) positif, (2) tes usap antigen, (3) vaksinasi, (4) tes usap, (5) coronasomnia, (6) tes antigen, (7) tes PCR, (8) negatif, (9) tes RT-PCR.

- (1) Misbah Hasna yang dinyatakan **positif** Covid-19. **(1.11.2021.36)**

Positif sebagai penyampaian fakta karena telah dialami Misbah Hasna bahwa ia dapat dinyatakan positif terjangkit Covid-19.

- (2) Misbah menjalani isolasi mandiri, **tes usap antigen. (1.13.2021.36)**

Tes usap antigen sebagai penyampaian fakta karena Misbah telah menjalani tes usap antigen dengan mengambil sampel melalui hidung yang cukup akurat dan efektif untuk memutus penularan Covid-19.

- (3) Penurunan jumlah kasus juga didorong oleh penutupan wilayah dan **vaksinasi. (1.14.2021.40)**

Vaksinasi sebagai pelaporan peristiwa bahwa jumlah kasus mengalami penurunan pada wilayah tersebut dikarenakan adanya vaksinasi pemberian vaksin pada masyarakat setempat.

- (4) Puskesmas kehabisan alat **tes usap. (1.22.2021.42)**

Tes usap sebagai pelaporan peristiwa bahwa puskesmas kehabisan alat tes usap, yang digunakan untuk pengambilan beberapa sampel melalui hidung dan rongga mulut.

- (5) Covid-19 datang, **coronasomnia** menyerang. **(1.32.2021.89)**

Coronasomnia sebagai pelaporan peristiwa bahwa banyak orang yang mengalami gangguan tidur di masa pandemi Covid-19.

(6) Sejuta **tes antigen** untuk Indonesia. **(2.39.2021.38)**

Tes antigen sebagai pelaporan peristiwa bahwa sejuta tes antigen telah tersedia untuk Indonesia. Tes antigen ini sebagai tes yang mendiagnostik dengan pengambilan sampel pada saluran pernafasan.

(7) Biaya itu termasuk **tes PCR** empat kali. **(2.43.2021.42)**

Tes PCR sebagai pelaporan peristiwa bahwa ada seseorang telah melakukan tes PCR sebanyak empat kali. Tes PCR ini pengambilan sampel melalui rongga hidung dan tenggorokan.

(8) Datang dari Arab membawa hasil tes **swab negatif**. **(2.44.2021.43)**

Negatif sebagai pelaporan peristiwa bahwa seseorang telah datang dari Arab dapat dinyatakan negatif terinfeksi Covid-19.

(9) Hasil **tes RT-PCR** seorang WNI yang terbukti positif. **(3.49.2021.9)**

Tes RT-PCR sebagai pelaporan peristiwa bahwa ada seorang WNI yang terbukti positif. Maka dari itu, orang itu berhak menjalani tes pembandingan untuk mendeteksi virus lewat RNA dengan pengujian di laboratorium agar hasilnya lebih akurat.

f. Fungsi Interaksi

Hasil analisis fungsi interaksi yang ditemukan, yakni (1) pandemi, (2) pasien Covid-19, (3) telekonsultasi, (4) vaksin Covid-19.

(1) Para anak muda bersemangat dalam memberikan manfaat dan inspirasi walaupun dengan kondisi **pandemi**. **(1.02.2021.03)**

Pandemi sebagai upaya pemantapan ketahanan karena banyak anak muda Indonesia melalui gerakan SATU Indonesia Awards bersatu bersemangat untuk menginspirasi orang-orang saat pandemi Covid-19.

(2) Aksi solidaritas membantu **pasien Covid-19** yang kesulitan mencari tabung oksigen. **(2.38.2021.38)**

Pasien Covid-19 sebagai upaya pemantapan ketahanan karena telah ada Gerakan Komunitas Aksi Solidaritas untuk membantu mencari tabung oksigen agar pasien Covid-19 terbantu pada saat melaksanakan isolasi mandiri di rumah.

(3) Dengan adanya sistem **telekonsultasi**, pasien Covid-19 dapat memeriksa kesehatan dengan rutin. **(3.45.2021.7)**

Telekonsultasi sebagai wadah untuk menjalin keberlangsungan komunikasi atau interaksi antara pasien Covid-19 dengan dokter bertujuan untuk dapat mengecek perkembangan kesehatannya terkait Covid-19 secara rutin.

(4) Pertemuan dengan Rutte dan Kaag, Retno menyinggung pasokan **vaksin Covid-19**. **(3.51.2021.32)**

Vaksin Covid-19 sebagai topik pembicaraan dalam menjalin komunikasi atau interaksi dalam pertemuan dengan tiga pejabat tinggi Belanda. Dalam pertemuan tersebut membahas tentang vaksin Covid-19 yang telah beredar di Indonesia.

g. Fungsi Perorangan

Hasil analisis fungsi interaksi yang ditemukan, yakni (1) isolasi, (2) karantina, (3) anosmia, (4) vaksinasi berbayar, (5) vaksinasi gotong royong.

(1) “Saya begitu cinta tugas. Saya harus **isolasi** di hotel, tapi saya ingin ikut rapat,” kata Guspari Gaus. **(1.03.2021.12)**

Isolasi sebagai ekspresi untuk menyampaikan rasa mementingkan dirinya sendiri. Guspari Gaus tidak mau diisolasi di rumah sakit sebagai tindakan memisahkan diri dengan orang lain. Akan tetapi, ia ingin diisolasi di hotel dan tetap ingin mengikuti rapatnya.

(2) Kalau ada pegawai kami yang bermain dalam **karantina**, silakan dibawa ke ranah hukum,” kata Budi. **(2.43.2021.43)**

Karantina sebagai ekspresi untuk menyampaikan kekesalan dari Budi terhadap pegawainya. Jika, ada pegawainya bermain dengan mengambil uang dalam karantina, Budi meminta agar pegawainya tidak segan-segan harus dibawa ke ranah hukum.

(3) Terry berfokus pada penyembuhan dari gejala **anosmia** yaitu hilangnya kemampuan mencium bau dan mencecap rasa. **(2.44.2021.105)**

Anosmia sebagai ekspresi rasa sedih yang dialami Terry dengan hilangnya kemampuan mencium dan mencecap rasa, sehingga ia fokus menyembuhkan gejala anosmia. Anosmia juga salah satu tanda gejala dari Covid-19.

(4) Jokowi meluapkan kedongkolannya terhadap Kimia Farma, yang menjalankan program **vaksinasi berbayar**. **(3.48.2021.26)**

Vaksinasi berbayar sebagai ekspresi dari kekesalan Jokowi karena banyak Kimia Farma yang memanfaatkan vaksinasi untuk diperjual belikan dengan vaksinasi berbayar.

- (5) Pengusaha mengeluhkan **vaksinasi gotong royong** yang diduga diwarnai kebocoran. **(3.49.2021.28)**

Vaksinasi gotong royong sebagai ekspresi rasa sedih yang dialami seorang pengusaha karena telah bocor menjadi vaksinasi berbayar, padahal vaksinasi ini dilakukan secara gratis.

h. Fungsi Heuristik

Hasil analisis fungsi heuristik yang telah ditemukan, yakni (1) Covid-19, (2) ivermectin, (3) vaksin, (4) sinovac, (5) hidroksiklorokuin, (6) AstraZeneca, (7) Covid-Shield, (8) covovax, (9) sputnik V, (10) varian *delta*, (11) plasma konvalesen, (12) suntikan *booster*, (13) komorbid, (14) SARS-CoV-2, (15) sinopharm.

- (1) Diselenggarakan kategori khusus untuk Para Pejuang Tanpa Pamrih di masa Pandemi **Covid-19**. **(1.01.2021.03)**

Covid-19 atau coronavirus disease 19 tersebut sangat ramai diperbincangkan seluruh dunia serta menghambat aktivitas perekonomian, kesehatan, pendidikan, dan memakan banyak korban terkena virus hingga meninggal dunia. Kata kunci **Covid-19** di atas perlu dicari seluk beluk informasinya karena terdapat komunitas baru Pejuang Tanpa Pamrih bersama-sama untuk melawan Covid-19.

- (2) Harap-harap cemas **ivermectin**. **(1.05.2021.29)**

Ivermectin banyak beredar di masa pandemi Covid-19 dan sangat ampuh digunakan mengobati penyakit menular Covid-19. Kata kunci **ivermectin** di atas perlu digali informasinya karena ivermectin ini dikatakan obat keras yang manjur untuk mengobati Covid-19 yang harus diwaspadai.

- (3) Seperti pengalaman dengan sejumlah **vaksin Covid-19**. **(1.08.2021.29)**

Vaksin ialah antigenik untuk menambah kekebalan tubuh guna untuk mencegah penyakit Covid-19, bukan untuk mengobati. Kata kunci **vaksin** di atas perlu digali informasinya karena banyak jumlah vaksin yang telah disediakan dan belum diketahui manfaat kegunaan tiap-tiap vaksinnya.

- (4) Sejumlah vaksin Covid-19, termasuk **Sinovac**. **(1.09.2021.29)**

Sinovac ialah salah satu vaksin untuk meningkatkan antibodi yang memiliki kandungan menggunakan virus tidak aktif. Kata kunci **sinovac** di atas perlu digali informasinya karena vaksin ini dipergunakan untuk dewasa dan anak-anak dan lebih banyak beredar digunakan masyarakat daripada vaksin lainnya.

- (5) Obat lain yang disebut Garg adalah **hidroksiklorokuin**. **(1.15.2021.41)**

Hidroksiklorokuin merupakan obat untuk mencegah penyembuhan penyakit malaria. Kata kunci **hidroksiklorokuin** di atas perlu digali informasinya karena obat tersebut dikatakan sangat ampuh untuk obat penyembuh Covid-19 pada masa pandemi Covid-19 ini.

- (6) Perusahaan biofarma membuat vaksin **AstraZeneca**. **(1.18.2021.41)**

AstraZeneca merupakan salah satu vaksin yang diproduksi oleh perusahaan biofarma. Vaksin ini juga memiliki untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Kata kunci **AstraZeneca** di atas perlu digali informasinya karena memiliki manfaat kandungan yang seperti apa, sehingga dikatakan dapat memicu tubuh agar membentuk antibodi lebih kebal.

- (7) Membuat vaksin **Covid-Shield**. **(1.19.2021.41)**

Covid-Shield ialah vaksin untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan vaksin ini diproduksi buatan India. Kata kunci **Covid-Shield** di atas perlu digali informasinya karena vaksin ini dikatakan lebih ampuh digunakan meningkatkan kekebalan tubuh dibandingkan dengan vaksin covaxin.

- (8) Bermitra dengan Novavax untuk membikin **Covovax**. **(1.20.2021.41)**

Covovax ialah vaksin yang diproduksi oleh Novavax untuk mencegah penyebaran Covid-19. Vaksin ini dikatakan vaksin pertama dapat melindungi dari berbagai varian Covid-19. Kata kunci **covovax** di atas perlu digali informasinya karena vaksin yang digunakan untuk melindungi berbagai varian Covid-19, akan tetapi tidak banyak beredar di Indonesia.

- (9) Serum juga memproduksi **Sputnik V**. **(1.21.2021.41)**

Sputnik V ialah vaksin dikenal dengan Gam-Covid-Vac untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kata kunci **sputnik V** di atas perlu informasinya karena vaksin ini belum diizinkan pemerintah masuk ke Indonesia.

(10) Penyebaran **varian delta**-galur virus *corona*.

(1.25.2021.44)

Varian delta ialah varian baru pada penyakit Covid-19 yang telah bermutasi. Varian delta ini memiliki gejala-gejala aneh yang menyebabkan peningkatan. Kata kunci varian delta perlu digali informasinya karena varian *delta* merupakan varian Covid-19 terbaru dan gejalanya sangat aneh.

(11) Menyediakan obat dan vitamin, donor **plasma konvalesen**. (2.33.2021.30)

Plasma konvalesen ialah imunisasi pasif. Plasma konvalesen ini merupakan sumbangan plasma darah seseorang yang dinyatakan sembuh dari Covid-19. Kata kunci **plasma konvalesen** ini perlu dicari seluk beluknya karena bisa digunakan terapi pada pasien Covid-19 yang sedang dirawat.

(12) Memberikan **suntikan booster** untuk tenaga kesehatan. (2.37.2021.36)

Suntikan *booster* ialah vaksin khusus untuk tenaga kesehatan digunakan untuk tambahan pelindung ekstra pada kekebalan tubuhnya. Kata kunci **suntikan booster** di atas perlu digali informasinya karena suntikan *booster* hanya diberikan kepada tenaga kesehatan saja.

(13) Ayah saya ada **komorbid** diabetes. (2.40.2021.38)

Komorbid ialah penyakit penyerta dari penyakit utama bawaan. Komorbid ini penyakit yang memperparah pada penyakit baru. Kata kunci **komorbid** di atas perlu dicari seluk beluknya karena komorbid juga berkaitan dengan Covid-19. Selain itu, apa pengaruhnya apabila ada penyakit komorbid dan ada juga Covid-19.

(14) Alat pendeteksi **SARS-CoV-2** penyebab Covid-19. (3.47.2021.18)

SARS-CoV-2 ialah kepanjangan dari Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus-2 termasuk nama resmi dari Covid-19. Kata kunci **SARS-CoV-2** di atas perlu digali informasinya karena belum banyak diketahui nama-nama lain apa dari Covid-19 yang dipakai oleh masyarakat.

(15) Vaksin merek **Sinopharm** buatan Cina. (3.50.2021.28)

Sinopharm ialah vaksin diambil dari virus mati dan memicu kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi untuk melawan Covid-19. Kata kunci **sinopharm** di atas perlu digali informasinya karena belum diketahui perbedaan dengan vaksin lainnya dan ada perintah perlu diperhatikan terlebih dahulu menggunakan vaksin sinopharm.

i. Fungsi Imajinatif

Hasil analisis fungsi interaksi yang ditemukan, yakni (1) isolasi, (2) karantina, (3) anosmia, (4) vaksinasi berbayar, (5) vaksinasi gotong royong.

(1) Ia mencontohkan, kondisi ini mirip perang dagang **rapid test** atau *swab* untuk mengecek Covid-19. (1.09.2021.35)

Rapid test ini banyak diperjual belikan di pasaran dengan harga yang berbeda, sehingga kondisi ini mirip dengan kisah perang dagang tahun lalu antara Indonesia dengan Amerika Serikat. *Rapid test* digunakan untuk mendeteksi Covid-19 dengan sampel darah untuk mendeteksi seseorang terjangkit virus atau tidak.

(2) Ia mencontohkan, kondisi ini mirip perang dagang **rapid test** atau *swab* untuk mengecek Covid-19. (1.10.2021.35)

Swab ini banyak diperjual belikan di pasaran dengan harga yang berbeda, sehingga kondisi ini mirip dengan kisah perang dagang tahun lalu antara Indonesia dengan Amerika Serikat. *Swab* ialah pemeriksaan dengan mengambil beberapa bahan pemeriksaan atau sampel untuk pengecekan Covid-19.

4. Interpretasi hasil penelitian

a. Interpretasi Hasil Penelitian pada Bentuk Register Kesehatan Pandemi Covid-19 Berdasarkan Teori

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diperoleh hasil bahwa bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021 telah ditemukan dua bentuk register yakni selingkung terbatas dan selingkung terbuka.

Sejalan dengan teori yang telah dikemukakan (Halliday & Hasan dalam Khotimah & Sodik, 2021), karena pada bentuk register terdapat dua bentuk register yakni selingkung terbatas memiliki makna yang sempit dan selingkung terbuka mengandung bahasa yang tidak resmi. Bentuk register memiliki makna sesuai situasinya tertentu dan tidak ditujukan secara langsung, namun selalu terdapat ciri-ciri yang dijelaskan sesuai situasinya.

Hal ini menunjukkan bahwa bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 dalam pemberitaan mengenai Covid-19 terkesan luwes, tidak terlalu kaku, santai, spontan, dan hanya digunakan dalam lingkup pandemi Covid-19 saja. Temuan pada penelitian ini terdapat dua bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 yakni bentuk selingkung terbatas dan selingkung terbuka. Situasi yang terjadi diambil dari situasi penggunaan bahasa era pandemi Covid-19 yang tidak mempunyai tempat secara konkret dalam masyarakat

tataran individu. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh para pembaca masyarakat luas untuk menjadi wawasan dan informasi baru.

b. Interpretasi Hasil Penelitian pada Fungsi Register Kesehatan Pandemi Covid-19 Berdasarkan Teori

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diperoleh hasil bahwa fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021 telah ditemukan empat klasifikasi fungsi register kesehatan yakni, fungsi instrumental, regulasi, representasi, interaksi, perorangan, heuristik, dan imajinatif.

Sejalan dengan teori yang telah dikemukakan (Halliday & Hasan dalam Jatmiko et al., 2017) karena pada fungsi register terdapat tujuh fungsi yakni fungsi instrumental untuk mengatur tingkah laku lawan tutur. Fungsi regulasi untuk mengatur dan mengendalikan peristiwa. Fungsi representasi untuk memberikan informasi. Fungsi interaksi untuk menjalin solidaritas. Fungsi perorangan berkaitan dengan hal pribadi. Fungsi heuristik untuk mencari seluk beluk informasi. Fungsi imajinatif menyampaikan gagasan pikiran. Maka dari itu, fungsi register sebagai kegunaan bahasa dalam situasi lingkup tertentu dari penutur dengan cara menulis dan membaca untuk mencapai pengelompokan sasaran serta tujuan orang dalam menggunakan bahasa.

Hal ini menunjukkan bahwa fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 dalam penggunaan pemberitaan Covid-19 banyak mengandung makna-makna tersendiri dalam mengungkapkan suatu gagasannya. Penggunaan fungsi register kesehatan sangat sedikit dalam penyampaian informasi (fungsi instrumental), pencipta kisah (fungsi imajinatif), dan menjalin interaksi (fungsi interaksi). Akan tetapi, banyak yang menggunakan penggunaan sebagai pengendalian peristiwa (fungsi regulasi), penyampaian fakta yang dialami orang lain (fungsi representasi), penyampaian ekspresi kepribadiannya (fungsi perorangan), dan masih banyak yang perlu digali informasinya (fungsi heuristik). Fungsi register kesehatan menunjukkan penggunaan makna bahasa yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 dengan mengikuti fungsi-fungsi sesuai kegunaan tiap bahasanya. Fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 bertujuan untuk mengatur para pembaca agar mengikuti maksud dari penutur dalam proses interaksinya. Hal ini dapat dimanfaatkan dan berguna oleh para pembaca agar tidak salah dalam penggunaan fungsi yang kerap lingkup pandemi Covid-19.

c. Interpretasi Hasil Penelitian Register Kesehatan Pandemi Covid-19 Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Dapat dibandingkan dengan tiga penelitian terdahulu relevan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, penelitian (Kholifah, 2018) berjudul “Register Pengguna Game Online ‘Mobile Legend’ di Warung Kopi Daerah Lidah Wetan Surabaya. *Kedua*, penelitian (Setiawan, 2018) berjudul “Register dalam Dunia Penyiaran Radio”. *Ketiga*, penelitian (Yunus MS et al., 2020) berjudul “Fungsi Bahasa Register Anggota Kepolisian Resort Polewali Mandar”.

Dari tiga penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni mengkaji bahasa register. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif. Ada beberapa penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini, yakni sama-sama menggunakan metode pengumpulan data catat dan metode analisis data padan.

Ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objeknya dan bidang kajiannya. Penelitian terdahulu yang pertama menggunakan objek register penggunaan game online. Penelitian terdahulu yang kedua menggunakan objek register dunia penyiaran radio. Penelitian terdahulu yang ketiga menggunakan objek register kepolisian. Kemudian, penelitian ini menggunakan register kesehatan pandemi Covid-19. Perbedaan yang lain terlihat pada teori yang digunakan pada bentuk register dan fungsi register serta ada beberapa dalam penjabaran di penelitian terdahulu tidak mengambil semua jenis yang terdapat pada tiap teorinya. Akan tetapi, penelitian terdahulu hanya mengambil beberapa jenis saja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021 yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu.

Pertama, bentuk register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021 terdiri dua bentuk register yang ditemukan yakni bentuk selingkung terbatas memiliki arti sempit dan bentuk selingkung terbuka menggunakan bahasa tidak resmi.

Kedua, fungsi register kesehatan pandemi Covid-19 pada majalah *Tempo* edisi Juli 2021 terdiri tujuh fungsi yakni penyampaian informasi (fungsi instrumental), pencipta kisah (fungsi imajinatif), dan menjalin interaksi (fungsi interaksi), pengendalian peristiwa (fungsi regulasi), penyampaian fakta yang dialami orang (fungsi representasi), penyampaian

ekspresi kepribadiannya (fungsi perorangan), dan masih banyak yang perlu digali informasinya (fungsi heuristik).

Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi wawasan dan informasi baru serta membantu para pembaca lebih mendalam dalam penggunaan register kesehatan pandemi Covid-19 yang telah ditemukan di majalah *Tempo*. Hal ini bertujuan agar masyarakat luas dalam memahami register kesehatan pandemi Covid-19 tidak terjadi kesalahpahaman mendengar istilah-istilah baru selama wabah pandemi Covid-19 telah muncul.

Penulis juga menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk menjadikan ini sebagai referensi atau masukan dalam mengkaji penggunaan bahasa register, khususnya pada register kesehatan pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambyar Vaksin Berbayar. (2021). *Tempo*. 0126-4273
- Aslinda, & Syafyaha, L. (2012). *Pengantar Sociolinguistik*. Refika Aditama.
- Bisakah Kita Bertahan. (2021). *Tempo*. 0126-4273
- Budiyanti, E. (2020). Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia. *Kajian Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, XII(4)*, 19–24.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A., Leonia, & Agustina. (2014). *Sociolinguistik Pengenalan Awal*. PT Rineka Cipta.
- Dakwah, N., Khotimah, K., Sodiq, S., & Pd, M. (2021). Register Jual Beli Online Dalam Aplikasi Shopee: Kajian Sociolinguistik. *Bapala*, 8(06), 145–153. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41785>
- Halliday, M. A. ., & Hasan, R. (1992). *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Intrik Ivermectin. (2021). *Tempo*. ISSN 0126-4273
- Jatmiko, H. T. P., Setiawan, B., & Sulisty, E. T. (2017). Fungsi Bahasa dalam Wacana Lisan Transaksi Jual Beli di Pasar Klewer Surakarta dan Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Proceedings Education and Language International Conference*, 359–375.
- Kartini, K. (2017). *Register Institusi Polri di Wilayah Polsek Gunungsari* [Universitas Mataram]. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/50>
- Kholifah, N., D., Agusniar, D., Savitri, D., & Pd, M. (2018). Register Pengguna Game Online “Mobile Legend” Di Warung Kopi Daerah Lidah Wetan Surabaya. *Bapala*. 5(2) <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/29013>
- Maharani, N. P. (2014). *Register Kepolisian pada Majalah Manggala Naya Wiwarotma*.
- Malabar, S. (2015). *Sociolinguistik*. Ideas Publishing.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono; Subiyanto, Agus. (2021). Productivity of New Indonesian Vocabulary in the Pandemic Time of Covid-19. Surabaya. https://www.e3sconferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/93/e3sconf_icenis2021_02029/e3sconf_icenis2021_02029.html [Diakses tanggal 23 Maret 2022].
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMIBA)*, 306–319.
- Nugrahani, D., & Arso, S. (2012). Register, Genre, Ideology in Translation. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/eternal.v1i1.157>
- Nusa, L. (2016). Halaman Muka Majalah *Tempo* (Studi Analisis isi Perbedaan Halaman Muka Sebagai Representasi Tajuk Utama Majalah *Tempo* Edisi. 9(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/pjk.v9i1.1188>
- Setiawan, L. E. (2018). *Register dalam Dunia Penyiaran Radio*. Universitas Sanata Dharma.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Yunus MS, N. H., Azis, S., & Andriani, A. (2020). Fungsi Bahasa Register pada Anggota Kepolisian Resort Polewali Mandar. *Linguistik: Jurnal Bahasa & Sastra*, 5(1), 170–178.